

Penerapan Metode Oreste Pada Penentuan Pegawai Terbaik Pada RS Jasa Kartini Tasikmalaya

Risma Nurfauzia¹, Apip Supiandi², Dede Wintana³

¹ Universitas Bina Sarana Informatika/ Sistem Informasi Kampus kota Sukabumi

^{2,3} Universitas Bina Sarana Informatika/ Ilmu komputer Kampus kota Sukabumi

e-mail: [1rismanurfauziah85@gmail.com](mailto:rismanurfauziah85@gmail.com), [2apip.aup@bsi.ac.id](mailto:apip.aup@bsi.ac.id), [3dede.dwe@bsi.ac.id](mailto:dede.dwe@bsi.ac.id)

Abstrak

Penerapan metode Oreste pada Penentuan Pegawai Terbaik ini merupakan program penentuan pegawai terbaik di rumah sakit jasa kartini untuk mempermudah pekerjaan SDM Kepegawaian dalam perhitungan menentukan pegawai terbaiknya pengolahan data dan perhitungan nya masih dilakukan secara manual, yaitu dengan cara setiap kepala unit merekomendasikan pegawai unit nya dan melaporkan ke bagian kepegawaian untuk nanti di tentukan kandidat terbaiknya lalu setelah mendapatkan beberapa kandidatnya dilakukan wawancara dan test wawasan di depan Kepegawaian serta Direktur rumah sakit setelah semua rangkaian selesai dilakukan perhitungan manual oleh bagian kepegawaian. Tujuan dari penelitian ini menerapkan sebuah metode untuk mempermudah dan menjadikan perhitungan nilai lebih baik dan akurat dengan sebuah metode perankingan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode oreste, metode ini salah satu cara efektif untuk meranking dan mengurutkan data agar mendapatkan data yang akurat. Hasil dan manfaat dari penentuan pegawai terbaik menggunakan metode oreste ini adalah memudahkan Kepegawaian dalam menghitung nilai pegawai terbaik sehingga perhitungan pegawai terbaik dapat dilakukan dengan sebuah metode. Selain itu juga dengan adanya penerapan metode ini dapat memudahkan kepegawaian dalam pekerjaannya dan mengurangi resiko kesalahan perhitungan poin data pegawai terbaik sehingga dapat menghasilkan laporan yang akurat.

Kata Kunci : Penentuan, Pegawai, Terbaik, Metode, Orsete, Kepegawaian,

Abstract

The application of the Oreste Method to the Maintenance of the Best Employees is the best employee expenditure program at Jasa Kartini Hospital to facilitate HR HR work in determining the best employee. the staffing section to later determine the best candidate and then get some of the candidates to conduct interviews and insight tests in front of the Staff and Director of the hospital after all the series have been completed, manual calculations are carried out by the staffing department. and accurate with a ranking method. The method used in this research is the Oreste method, this method is an effective way to rank and sort data in order to obtain accurate data. The results and benefits of spending on the best employees using this method make it easier for Staffing to calculate the best employee values so that the calculation of the best employees can be done with a method. In addition, the application of this method can facilitate staffing in their work and reduce the risk of errors in calculating the best employee data points so that they can produce accurate reports.

Keywords: Determination, Employee, Best, Method, Orsete, Staffing,

1. Pendahuluan

Menerapkan penilaian kinerja pegawai perusahaan mampu mengoptimalkan kinerja pegawai demi tercapainya tujuan perusahaan, selain itu

pegawai akan termotivasi untuk bekerja lebih baik. Sebaliknya, jika pegawai dengan kinerja kurang efektif akan memberikan dampak negatif bagi perusahaan dan pegawai lainnya. Salah satu dampaknya ialah munculnya keluhan dari pegawai, hal

ini terjadi pada semua perusahaan/instansi. (Bancin 2022) Perusahaan akan terus berkembang dengan baik tentunya dipengaruhi oleh kinerja pegawai yang baik dalam perusahaan, maka dari itu pegawai adalah bagian terpenting bagi sebuah perusahaan untuk terus berkembang, Peningkatan kinerja pegawai merupakan hal penting yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan, perusahaan akan memberikan sebuah Reward atas kerja keras yang telah dicapai oleh pegawainya dalam periode yang telah ditentukan untuk menghargai loyalitas pegawai yang memiliki kinerja baik, hal itu dilakukan untuk mendorong peningkatan kinerja semua pegawai dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya untuk memajukan perusahaan. Karena itu perusahaan akan memilih pegawai terbaiknya, untuk penentuan pegawai terbaik tidak dilakukan dengan cara ditunjuk langsung oleh pimpinan secara pribadi namun harus dinilai secara adil dari aspek-aspek yang dinilai secara menyeluruh. (Mathematics 2016)

Sistem ini membutuhkan sebuah metode yang akan menjadi tolak ukur dalam penilaian dan penentuan pegawai terbaiknya, pegawai sering mengeluhkan hasil dari keputusan pemilihan pegawai tersebut, dikarenakan ketidak terbuka dan objektivitas yang jelas dalam penilaian pegawai yang sering menjadikan komunikasi yang buruk antara sesama pegawai ataupun bawahan dan atasannya, hal ini dsangat penting dalam mengukur kinerja setiap pegawai.

Berdasarkan permasalahan diatas penulis akan menerapkan metode oreste untuk menentukan pegawai terbaik pada Rumah Sakit Jasa Kartini Tasikmalaya, untuk membantu pekerjaan dalam melakukan perhitungan. Hal ini perlu dilakukan karena dapat menjadi metode perhitungan pimpinan kepegawaian untuk menentukan pegawai terbaik secara terbuka.

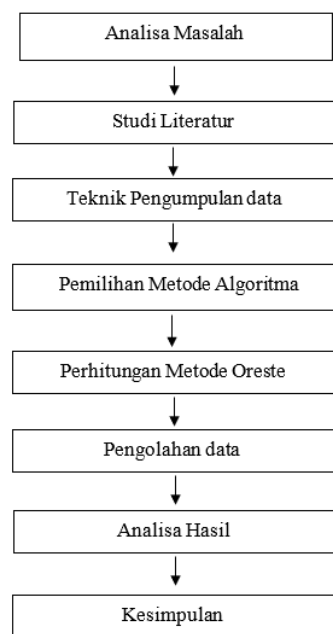
Dalam menentukan pegawai terbaik ini di rancang menggunakan Metode Oreste yang merupakan pengembangan dari beberapa metode lain yang terhimpun dalam Metode Multi Attribute Decision Making (MADM), sebagai metode pengambilan keputusan yang dapat membantu pihak instansi dalam menentukan kebijakan terkait.

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah Untuk mengetahui bagaimana proses penentuan pegawai terbaik pada Rumah sakit Jasa Kartini Tasikamalaya, Menganalisa dan menerapkan sistem perhitungan dengan metode penentuan pegawai terbaik agar menghasilkan informasi dan nilai yang tepat dan akurat. Menerapkan bagaimana cara perhitungan Metode Oreste yang diterapkan, dan agar hasil penelitian dapat dimanfaatkan dan digunakan oleh instansi sebagai referensi dasar mengambil solusi dan permasalahan yang ada.

2. Metode Penelitian

2.1 Kerangka penelitian

Pada bab ini penulis akan menjelaskan dan menyampaikan tahapan-tahapan penelitian secara berurutan, dimulai Analisa masalah sampai kesimpulan.



Gambar 2.1
Kerangka Penelitian

Menurut (Sudipa et al. 2022) Metode ORESTE bersifat kondisional, dimana sekumpulan alternatif diurutkan menurut kriteria menurut tingkat kepentingannya. Ada yang unik dari metode ini, yaitu penggunaan Besson Rank. Peringkat Besson adalah cara untuk membuat skala prioritas untuk setiap indikator kriteria. Metode ORESTE menggunakan Besson rank dalam prosesnya. Bessonrank adalah

proses di mana seperangkat kriteria atau alternatif ditentukan berdasarkan kepentingannya. Bessonrank adalah cara membuat skala prioritas untuk setiap indikator kriteria. Jika nilai kriteria ada, nilai rata-rata digunakan dalam pemeringkatan. Langkah penyelesaian dengan menggunakan metode ORESTE adalah sebagai berikut :

a. Langkah 1: Mendefinisikan kriteria-kriteria penilaian dan data alternatif.

b. Langkah 2. Mengubah setiap data alternatif ke dalam Bessonrank;

c. Langkah 3: Menghitung nilai Distance Score setiap pasangan alternatif, dengan Persamaan 1 berikut:

$$D(a_j c_j) = [1/2 * rcj R] + [1/2 * rcj(a)R]1/R \quad (1)$$

Keterangan :

D = Distance score

rcj = Nilai rata-rata besson-rank

$rcj (a)$ = Besson-rank

a = Alternatif

cj = Kriteria

R = Nilai Ketetapan Perpangkatan

d. Langkah 4: Menghitung nilai akumulasi dari Distance score dan menentukan kelayakan dari alternatif yang ada menggunakan Persamaan 2 berikut:

V_i = Nilai Distance Score * W_j (2)

e. Langkah 5: Menentukan perbandingan.

2.1 SPK (Sistem Pendukung Keputusan)

Sistem pendukung keputusan adalah proses pengambilan keputusan yang menggunakan komputer untuk membantu pembuat keputusan dengan menggunakan data dan model tertentu untuk memecahkan beberapa masalah yang tidak terstruktur. Sistem pendukung keputusan sebagai sistem komputer terdiri dari tiga komponen yang saling berinteraksi, yaitu sistem bahasa, mekanisme yang memungkinkan komunikasi antara pengguna dan komponen lain dari sistem pendukung keputusan. Sistem pendukung keputusan, baik berupa data dan metode, maupun sistem pemecahan masalah adalah hubungan antara dua komponen lain yang terdiri dari satu atau lebih keterampilan pemecahan masalah umum yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Konsep yang diberikan dalam definisi tersebut sangat penting untuk memahami hubungan antara DSS dan informasi (Dianna, S.Si., M.Kom, 2018).

2.2.1 Metode Oreste

Metode berasal dari bahasa Yunani "Greek", yakni "Metha" berarti melalui dan "Hodos" artinya cara, jalan, alat atau gaya. Dengan kata lain, metode artinya jalan atau cara yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu.

Para ahli mendefinisikan beberapa pengertian tentang metode antara lain: Purwadarminta dalam menjelaskan bahwa, metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud. Ahmad Tafsir juga mendefinisikan bahwa metode ialah istilah yang digunakan untuk mengungkapkan pengertian "cara yang paling tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu. Ungkapan "paling tepat dan cepat" itulah yang membedakan method dengan way (yang juga berarti cara) dalam Bahasa Inggris" (Jeprizal 2023)

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Analisa Masalah

Berdasarkan hasil penelitian di Rumah Sakit Jasa Kartini Tasikmalaya masih menggunakan cara manual untuk perhitungan penentuan pegawai terbaik nya yaitu dengan HRD meminta pegawai rekomendasi dari kepala unit dan nanti di seleksi untuk di lanjut ke tahap wawancara dan test wawasan perusahaan, ada tiga nominasi untuk penentuan pegawai terbaik di Rumah Sakit Jasa Kartini ini yang pertama nominasi Pegawai manajemen kedua nominasi Non Nakes (Bukan Tenaga Kesehatan) dan Nakes (Tenaga Kesehatan), semua perhitungan masih manual dan masih di anggap tertutup tidak transparan, sedangkan harapan yang diinginkan oleh semua pegawai adalah informasi yang transparan dan penilaian yang akurat agar informasi dapat berkembang dan transparan kepada pegawai di Rumah Sakit Jasa Katini.

Untuk menerapkan metode pada masalah ini diperlukan beberapa langkah yang baru, yaitu dengan tiap kanit mengirimkan kandidat calon pegawai terbaik kepada kepegawaian, lalu kepegawaian meminta vote pemilihan pegawai kepada seluruh pegawai rumah sakit untuk memilih sepuluh calon pegawai terbaik pilihan seluruh pegawai rumah sakit, setelah selesai vote dan mendapatkan hasil sepuluh calon pegawai terbaik kepegawaian melakukan wawancara dan memberikan penilaian dengan empat kriteria yaitu, absensi, attitude, kedisiplinan dan

produktivitas keempat kriteria ini di dapatkan dari hasil nilai keseharian yang di nilai oleh setiap kepala unit nya masing-masing dan nilai produktivitas dinilai pada saat wawancara.

Setelah penilaian selesai agar hasil perhitungan akurat dan merata digunakan perhitungan menggunakan metode oreste.

3.1 Analisis Data dan penerapan metode

Pada penelitian ini terdapat 4 kriteria yaitu, Absensi, Attitude, Kedisiplinan, Produktivitas, dan dari hasil vote yang dilakukan di rumah sakit ada 10 kandidat dengan pilihan terbanyak,

Tabel 3.1
Bobot kriteria

Kriteria	Bobot
C1 = Absensi	0.25
C2 = Sikap/Attitude	0.35
C3 = Kesdisiplinan	0.25
C4 = Produktivitas	0.15
JUMLAH	1

Berdasarkan tabel diatas terdapat empat kriteria dan mempunyai masing-masing bobot, untuk absensi memiliki bobot 0.25 yang di nilai adalah kehadiran pegawai dalam setiap hari nya untuk nanti di akumulasi setiap bulan nya, sikap atau attitude 0.35 kriteria ini di nilai sikap kita sehari-hari oleh kepala unit meliputi sikap kita terhadap atasan, sesama pegawai dan sikap kita terhadap pasien, Kedisiplinan 0.25 aspek yang di nilai adalah tepat waktu datang sesuai jadwal dan memakai seragam yang telah di tentukan sesuai jadwalnya, kriteria yang terakhir adalah produktivitas bobot nya 0.15 meliputi kinerja pegawai, sigap saat ada kendala, membantu sesama pegawai, dan jenjang Pendidikan.

Tabel 3.2
Penilaian Dari Setiap Alternatif

Calon Pegawai Terbaik				
Nama /Alternatif	Kriteria penilaian			
	C1	C2	C3	C4
Wati	90	90	92	89
Wahidah	95	92	93	88
Nusyaa'ban	92	93	90	96
Gemi	96	93	95	98
Mauludina	85	89	85	90
Aris	88	91	90	90
Nurgajayanti	93	95	93	98
Lusianti	90	91	89	95

Gunawan	85	88	88	88
Indriani	90	89	94	97
BOBOT	0.25	0.35	0.25	0.15

Data hasil penilaian setiap kepala unit dan di akumulasikan oleh kepegawaian kedalam tabel sesuai kriteria yang telah ditentukan.

Tabel 3.3
Nilai Bobot Kriteria Metode Oreste (Kriteria 1)

KRITERIA 1 (C1)

Alternatif	Nilai Alternatif	Keterangan	Nilai
Wati	90	5	6
Wahidah	95	2	2
Nusyaa'Bani	92	4	4
Gemi	96	1	1
Mauludina	85	9	9,5
Aris	88	8	8
Nurgajayanti	93	3	3
Lusianti	90	5	6
Gunawan	85	9	9,5
Indriani	90	5	6

Nilai alternatif Wati, Lusianti dan Indriani sama, maka dalam perankingan nya yaitu : $= (5+6+7)/3 = 6$

Nilai alternatif Mauludina dan Gunawan sama, maka dalam perankingan nya yaitu : $= (9+10)/2 = 9,5$

Tabel 3.4
Nilai Bobot Kriteria Metode Oreste (Kriteria 2)

KRITERIA 2 (C2)

Alternatif	Nilai Alternatif	Keterangan	Nilai
Wati	90	7	7
Wahidah	92	4	4
Nusyaa'Bani	93	2	2,5
Gemi	93	2	2,5
Mauludina	89	8	8,5
Aris	91	5	5,5

Nurgajayanti	95	1	1
Lusianti	91	5	5,5
Gunawan	88	10	10
Indriani	89	8	8,5

Nilai alternatif Nusyaa'Bani, dan Gemi sama, maka dalam perankingan nya yaitu :
 $= (2+3)/2 = 2,5$

Nilai alternatif Aris dan Lusianti sama, maka dalam perankingan nya yaitu :
 $= (5+6)/2 = 5,5$

Nilai alternatif Maulidina dan Indriani sama, maka dalam perankingan nya yaitu :
 $= (8+9)/2 = 8,5$

Tabel 3.5
Nilai Bobot Kriteria Metode Oreste
(Kriteria 3)

KRITERIA
 3 (C3)

Alternatif	Nilai Alternatif	Keterangan	Nilai
Wati	92	5	5
Wahidah	93	3	3,5
Nusyaa'Bani	90	6	6,5
Gemi	95	1	1
Mauludina	85	10	10
Aris	90	6	6,5
Nurgajayanti	93	3	3,5
Lusianti	89	8	8
Gunawan	88	9	9
Indriani	94	2	2

Nilai alternatif Wahidah dan Nurgajayanti sama, maka dalam perankingan nya yaitu :
 $= (3+4)/2 = 3,5$

Nilai alternatif Nursyaa'Bani dan Aris sama, maka dalam perankingan nya yaitu :
 $= (6+7)/2 = 6,5$

Tabel 3.6
Nilai Bobot Kriteria Metode Oreste
(Kriteria 4)

KRITERIA
 4 (C4)

Alternatif	Nilai Alternatif	Keterangan	Nilai
Wati	89	8	8
Wahidah	88	9	9,5
Nusyaa'Bani	96	4	4
Gemi	98	1	1,5
Mauludina	90	6	6,5
Aris	90	6	6,5
Nurgajayanti	98	1	1,5
Lusianti	95	5	5
Gunawan	88	9	9,5
Indriani	97	3	3

Nilai alternatif Gemi dan Nurgajayanti sama, maka dalam perankingan nya yaitu :
 $= (1+2)/2 = 1,5$

Nilai alternatif Maulidina dan Aris sama, maka dalam perankingan nya yaitu :
 $= (6+7)/2 = 6,5$

Nilai alternatif Wahidah dan Gunawan sama, maka dalam perankingan nya yaitu :
 $= (9+10)/2 = 9,5$

Hasil normalisasi bobot kriteria metode oreste :

Tabel 3.7
Nilai Normalisasi Bobot Kriteria Metode Oreste

Alternatif	C1	C2	C3	C4
Wati	6	7	5	8
Wahidah	2	4	3,5	9,5
Nusyaa'Bani	4	2,5	6,5	4
Gemi	1	2,5	1	1,5
Mauludina	9,5	8,5	10	6,5
Aris	8	5,5	6,5	6,5
Nurgajayanti	3	1	3,5	1,5
Lusianti	6	5,5	8	5
Gunawan	9,5	10	9	9,5
Indriani	6	8,5	2	3

Menghitung nilai distance score $D(a_j C_j) = [1/2 (r_{C_j}^R + 1/2 r_{C_j(a_j)^R}]^{1/r}$

Kriteria 1 :

a. Nilai Wati

- $[1/2 \times 6^{10}] + [1/2 \times 1^{10}]$ akar 0,1
30.233.088+0,5 akar 0,1
= 5.5982
- b. Nilai Wahidah
 $[1/2 \times 2^{10}] + [1/2 \times 1^{10}]$ akar 0,1
524.288+0,5 akar 0,1
= 1,866
- c. Nilai Nursyaa'bani
 $[1/2 \times 4^{10}] + [1/2 \times 1^{10}]$ akar 0,1
524.288+0,5 akar 0,1
= 3,732
- d. Nilai Gemi
 $[1/2 \times 1^{10}] + [1/2 \times 1^{10}]$ akar 0,1
0,5+0,5 akar 0,1
= 1
- e. Nilai Maulidina
 $[1/2 \times 9,5^{10}] + [1/2 \times 1^{10}]$ akar 0,1
2.993.684.696,191 +0,5 akar 0,1
= 8,863
- f. Nilai Aris
 $[1/2 \times 8^{10}] + [1/2 \times 1^{10}]$ akar 0,1
536.870.912+0,5 akar 0,1
= 7,464
- g. Nilai Nurgajayanti
 $[1/2 \times 3^{10}] + [1/2 \times 1^{10}]$ akar 0,1
29.524,5+0,5 akar 0,1
= 2,799
- h. Nilai Lusianti
 $[1/2 \times 6^{10}] + [1/2 \times 1^{10}]$ akar 0,1
30.233.088+0,5 akar 0,1
= 5.5982
- i. Nilai Gunawan
 $[1/2 \times 9,5^{10}] + [1/2 \times 1^{10}]$ akar 0,1
2.993.684.696,191 +0,5 akar 0,1
= 8,863
- j. Nilai Indriani
 $[1/2 \times 6^{10}] + [1/2 \times 1^{10}]$ akar 0,1
30.233.088+0,5 akar 0,1
= 5.5982

Kriteria 2 :

- a. Nilai Wati
 $[1/2 \times 7^{10}] + [1/2 \times 2^{10}]$ akar 0,1
141.237.624,5 +512 akar 0,1
= 6,531
- b. Nilai Wahidah
 $[1/2 \times 4^{10}] + [1/2 \times 2^{10}]$ akar 0,1
524.288+512 akar 0,1
= 3,732
- c. Nilai Nursyaa'bani
 $[1/2 \times 2,5^{10}] + [1/2 \times 2^{10}]$ akar 0,1
4.768,371+512 akar 0,1
= 2,356
- d. Nilai Gemi
 $[1/2 \times 2,5^{10}] + [1/2 \times 2^{10}]$ akar 0,1
4.768,371+512 akar 0,1
= 2,356
- e. Nilai Maulidina
 $[1/2 \times 8,5^{10}] + [1/2 \times 2^{10}]$ akar 0,1

- 984.372.021,703+512 akar 0,1
= 7,930
- f. Nilai Aris
 $[1/2 \times 5,5^{10}] + [1/2 \times 2^{10}]$ akar 0,1
12.664.758,105+512 akar 0,1
= 5,131
- g. Nilai Nurgajayanti
 $[1/2 \times 1^{10}] + [1/2 \times 2^{10}]$ akar 0,1
0,5 +512 akar 0,1
= 1,866
- h. Nilai Lusianti
 $[1/2 \times 5,5^{10}] + [1/2 \times 2^{10}]$ akar 0,1
12.664.758,105+512 akar 0,1
= 5,131
- i. Nilai Gunawan
 $[1/2 \times 10^{10}] + [1/2 \times 2^{10}]$ akar 0,1
5,E9+512 akar 0,1
= 9,330
- j. Nilai Indriani
 $[1/2 \times 8,5^{10}] + [1/2 \times 2^{10}]$ akar 0,1
984.372.021,703+512 akar 0,1
= 7,930

Kriteria 3 :

- a. Nilai Wati
 $[1/2 \times 5^{10}] + [1/2 \times 3^{10}]$ akar 0,1
4.882.812,5 +29.524,5 akar 0,1
= 4,667
- b. Nilai Wahidah
 $[1/2 \times 3,5^{10}] + [1/2 \times 3^{10}]$ akar 0,1
137.927,367+29.524,5 akar 0,1
= 3,329
- c. Nilai Nursyaa'Bani
 $[1/2 \times 6,5^{10}] + [1/2 \times 3^{10}]$ akar 0,1
67.313.716,723 +29.524,5 akar 0,1
= 6,064
- d. Nilai Gemi
 $[1/2 \times 1^{10}] + [1/2 \times 3^{10}]$ akar 0,1
0,5+29.524,5 akar 0,1
= 2,799
- e. Nilai Maulidina
 $[1/2 \times 10^{10}] + [1/2 \times 3^{10}]$ akar 0,1
5,E9 +29.524,5 akar 0,1
= 9,330
- f. Nilai Aris
 $[1/2 \times 6,5^{10}] + [1/2 \times 3^{10}]$ akar 0,1
67.313.716,723 +29.524,5 akar 0,1
= 6,064
- g. Nilai Nurgajayanti
 $[1/2 \times 3,5^{10}] + [1/2 \times 3^{10}]$ akar 0,1
137.927,367+29.524,5 akar 0,1
= 3,329
- h. Nilai Lusianti
 $[1/2 \times 8^{10}] + [1/2 \times 3^{10}]$ akar 0,1
536.870.912 +29.524,5 akar 0,1
= 7,464
- i. Nilai Gunawan
 $[1/2 \times 9^{10}] + [1/2 \times 3^{10}]$ akar 0,1

$$1.743.392.200,5 + 29.524,5 \text{ akar } 0,1 = 8,397$$

- j. Nilai Indriani
 $[1/2 \times 2^{10}] + [1/2 \times 3^{10}] \text{ akar } 0,1$
 $512 + 29.524,5 \text{ akar } 0,1$
 $= 2,803$

Kriteria 4 :

- a. Nilai Wati
 $[1/2 \times 8^{10}] + [1/2 \times 4^{10}] \text{ akar } 0,1$
 $536.870.912 + 524.288 \text{ akar } 0,1$
 $= 7,464$
- b. Nilai Wahidah
 $[1/2 \times 9,5^{10}] + [1/2 \times 4^{10}] \text{ akar } 0,1$
 $2.993.684.696,191 + 524.288 \text{ akar } 0,1$
 $= 8,863$
- c. Nilai Nursyaa'bani
 $[1/2 \times 4^{10}] + [1/2 \times 4^{10}] \text{ akar } 0,1$
 $524.288 + 524.288 \text{ akar } 0,1$
 $= 4$
- d. Nilai Gemi
 $[1/2 \times 1,5^{10}] + [1/2 \times 4^{10}] \text{ akar } 0,1$
 $28,832 + 524.288 \text{ akar } 0,1$
 $= 3,732$
- e. Nilai Mauludina
 $[1/2 \times 6,5^{10}] + [1/2 \times 4^{10}] \text{ akar } 0,1$
 $67.313.716,723 + 524.288 \text{ akar } 0,1$
 $= 6,069$
- f. Nilai Aris
 $[1/2 \times 6,5^{10}] + [1/2 \times 4^{10}] \text{ akar } 0,1$
 $67.313.716,723 + 524.288 \text{ akar } 0,1$
 $= 6,069$
- g. Nilai Nurgajayanti
 $[1/2 \times 1,5^{10}] + [1/2 \times 4^{10}] \text{ akar } 0,1$
 $28,832 + 524.288 \text{ akar } 0,1$
 $= 3,732$
- h. Nilai Lusianti
 $[1/2 \times 5^{10}] + [1/2 \times 4^{10}] \text{ akar } 0,1$
 $4.882.812,5 + 524.288 \text{ akar } 0,1$
 $= 4,712$
- i. Nilai Gunawan
 $[1/2 \times 9,5^{10}] + [1/2 \times 4^{10}] \text{ akar } 0,1$
 $2.993.684.696,191 + 524.288 \text{ akar } 0,1$
 $= 8,863$
- j. Nilai Indriani
 $[1/2 \times 3^{10}] + [1/2 \times 4^{10}] \text{ akar } 0,1$
 $29.524,5 + 524.288 \text{ akar } 0,1$
 $= 3,752$

Berikut ini adalah tabel hasil Perhitungan Distance Score :

Wati	5,59 8	6,53 1	4,66 7	7,46 4
Wahidah	1,86 6	3,73 2	3,32 9	8,86 3
Nusyaa'Bani	3,73 2	2,35 6	6,06 4	4 4
Gemi	1	2,35 6	2,79 9	3,73 2
Mauludina	8,86 3	7,93 0	7,99 1	6,06 9
Aris	7,46 4	5,13 1	6,06 4	6,06 9
Nurgajayanti	2,79 9	1,86 6	3,32 9	3,73 2
Lusianti	5,59 8	5,13 1	7,46 4	4,71 2
Gunawan	8,86 3	9,33 0	8,39 7	8,86 3
Indriani	5,59 8	7,93 0	2,80 3	3,75 2

Berikut ini adalah tabel hasil akumulasi nilai Distance Score

Tabel 3.9
Nilai Akumulasi Distance Score

Alternatif	C1	C2	C3	C4	Akumulasi Distance score
Wati	1,3 99	2,2 85	1,1 66	1,1 19	5,972
Wahidah	0,4 66	1,3 06	0,8 32	1,3 29	3,934
Nusyaa'Bani	0,9 33	0,8 24	1,5 16	0,6	3,874
Gemi	0,2 5	0,8 24	0,6 99	0,5 59	2,334
Mauludina	2,2 15	2,7 75	2,3 32	0,9 10	8,234
Aris	1,8 66	1,7 96	1,5 16	0,9 10	6,088
Nurgajayanti	0,6 99	0,6 53	0,8 32	0,5 59	2,745
Lusianti	1,3 99	1,7 96	1,8 66	0,7 06	5,768
Gunawan	2,2 15	3,2 65	2,0 99	1,3 29	8,910
Indriani	1,3 99	2,7 75	0,7 00	0,5 62	5,439

Tabel 3.8
Hasil perhitungan distance score Metode Oreste

Alternatif	C1	C2	C3	C4
------------	----	----	----	----

Tabel 3.10
Perankingan Metode Oreste

Alternatif	Ranking
------------	---------

	Akumulasi Distance Score	
Wati	5,972	7
Wahidah	3,934	4
Nusyaa'Bani	3,874	3
Gemi	2,334	1
Mauludina	8,234	9
Aris	6,088	8
Nurgajayanti	2,745	2
Lusianti	5,768	6
Gunawan	8,91	10
Indriani	5,439	5

Hasil dari perhitungan dengan metode oreste terdapat 10 alternatif sebagai kandidat terpilih calon pegawai terbaik pada Rumah Sakit Jasa Kartini Tasikmalaya, didapatkan 3 karyawan terbaik dengan nilai yang telah di hitung dengan metode oreste ini, yaitu Gemi, Nurgajayanti, dan Wahidah.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa penulis pada Rumah Sakit Jasa Kartini Tasikmalaya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini menghasilkan pemilihan pegawai terbaik pada Rumah Sakit Jasa Kartini Tasikmalaya menggunakan empat kriteria.
2. Metode Oreste ini membantu untuk menentukan pegawai terbaik dengan nilai yang transparan dan akurat dengan menggunakan metode.
3. Adanya sistem pemilihan pegawai terbaik memotivasi pegawai untuk menaikkan kinerjanya.
4. Hasil perhitungan dengan metode oreste ini untuk menentukan pegawai terbaik pada Rumah Sakit Jasa Kartini Tasikmalaya dan mengurutkannya.

Referensi

Bancin, Ohti Sohmoda Karina. 2022. "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Kinerja Karyawan Terbaik Menggunakan Metode Simple Additive Weight." *Jurnal Teknik, Komputer, Agroteknologi Dan Sains* 1 (1): 1–9. <https://doi.org/10.56248/marostek.v1i1.7>.

Intan, Rianto. 2020. "Bab I ... ملسو مبلء الله لى لصد ... باب I "بي. بئلا ذبلا راء مكا اول ص و" Bab I 2019: 1–16.

Jeprizal. 2023. "Penerapan Metode Unit Teaching Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Lkmd Giti Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu." *Universitas Pendidikan Indonesia*, 77–100. <http://repository.uin-suska.ac.id/4847/>.

Karim, Abdul, Shinta Esabella, Muhammad Hidayatullah, and Titi Andriani. 2022. "Sistem Pendukung Keputusan Aplikasi Bantu Pembelajaran Matematika Menggunakan Metode EDAS." *Technology and Science (BITS)* 4 (3). <https://doi.org/10.47065/bits.v4i3.2494>.

Malik, Abdul. 2017. "Metodologi Penelitian: Metodologi Penelitian Skripsi." *Rake Sarasin*, 33–44.

Mardiyah Lubis. 2020. "View of Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Kader Kesehatan Puskesmas Mandala Kecamatan Medan Tembung Dengan Menggunakan Metode Oreste." *Journal of Computer System and Informatics (JoSYC)* 1 (4): 246–53. <https://ejurnal.seminar-id.com/index.php/josyc/article/view/170/259>.

Mathematics, Applied. 2016. "IMPLEMENTASI PENDUKUNG KEPUTUSAN DENGAN AHP UNTUK KARYAWAN TERBAIK DI PENGADILAN AGAMA GORONTALO UTARA Suhardi" 8 (1): 1–23.

Octavia, Ayu. 2019. "Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Mutasi Karyawan Dengan Menggunakan Metode Oreste (Studi Kasus: PDAM Tirta Deli Kab. Deli Serdang)." *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)* 6 (6): 570–74. <https://www.ejurnal.stmik-budidarma.ac.id/index.php/jurikom/article/view/1739>.

Purwadi, Purwadi, Widiarti Rista Maya, and Ahmad Calam. 2020. "Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Pemasangan Lokasi Strategis Wifi.Id Pada Telkom (Studi

- Kasus Pada Pemsangan Wifi.Id Di Beberapa Lokasi Medan Menggunakan Metode Oreste.” Jurnal SAINTIKOM (Jurnal Sains Manajemen Informatika Dan Komputer) 19 (1): 110. <https://doi.org/10.53513/jis.v19i1.231>.
- Quispe, Joseph. 2023. “KUALITAS PELAYANAN KESEHATAN RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH NOONGAN.” วารสารวิชาการมหาวิทยาลัยอีสเทิร์นเอเชีย 4 (1): 88–100.
- Reichenbach, Andreas, Andreas Bringmann, Elsevier Enhanced Reader, Constantin J. Pournaras, Elisabeth Rungger-Brändle, Charles E. Riva, Sveinn H. Hardarson, et al. 2019. “PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 30 TAHUN 2019 TENTANG KLASIFIKASI DAN PERIZINAN RUMAH SAKIT DENGAN.” *Progress in Retinal and Eye Research* 561 (3): S2–3.
- Simanjuntak, Partogi, Mesran, and Ronda Deli Sianturi. 2022. “Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penerima Dokter Dirumah Sakit Umum Bhakti Dengan Menerapkan Metode Oreste Dan ROC.” *Resolusi : Rekayasa Teknik Informatika Dan Informasi* 2 (3): 121–27. <https://doi.org/10.30865/resolusi.v2i3.307>.
- Sudipa, I Gede Iwan, Pandu Adi Cakranegara, Mustika Wati Alfia Ningtyas, Efendi Efendi, and Ahmad Jurnaidi Wahidin. 2022. “Penilaian Aspek Keaktifan Belajar Mahasiswa Menggunakan Metode ORESTE.” *Remik* 6 (3): 436–47. <https://doi.org/10.33395/remik.v6i3.11628>.
- Suharjanti, Suharjanti, Ghofar Taufik, Ahmad Zarkasi, and Melan Susanti. 2021. “Model Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik Pada Bank X Dengan Simple Additive Weighting.” *Reputasi: Jurnal Rekayasa Perangkat Lunak* 2 (2): 66–74. <https://doi.org/10.31294/reputasi.v2i2.568>.
- Suparyanto dan Rosad (2015. 2020. “Manajemen Kualitas Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Batara Siang Kabupate Pangkep.” *Suparyanto Dan Rosad* (2015 5 (3): 248–53.